

Global

Dow Jones Industrial Average naik setelah data ketenagakerjaan yang lebih lemah dari perkiraan meningkatkan prospek penurunan suku bunga. S&P 500 naik tipis 0,15% dan Nasdaq Composite sedikit lebih baik, naik 0,17%. Bath & Body Works adalah saham dengan kinerja terburuk di S&P 500, anjlok hampir 13% karena panduan yang mengecewakan. Imbal hasil Treasury 10-tahun turun 7 basis poin. Harga minyak AS turun lebih dari 1% karena OPEC+ mengumumkan rencana untuk menghentikan pengurangan produksi secara bertahap. Pasar Asia-Pasifik dibuka beragam pada pagi hari ini karena investor menilai hasil pemilu India setelah Partai Bharatiya Janata yang dipimpin Perdana Menteri Narendra Modi gagal meraih mayoritas di majelis rendah parlemen. Namun, Modi bersiap untuk masa jabatan ketiga setelah Aliansi Demokratik Nasional yang dipimpin BJP memperoleh 294 kursi, lebih banyak dari 272 kursi yang dibutuhkan koalisi untuk membentuk pemerintahan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup naik pada perdagangan Selasa. Indeks ditutup melesat 0,9% ke posisi 7.099,31. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan hari kemarin mencapai sekitar Rp.12,48 triliun dengan melibatkan 17,44 miliar lembar saham yang diperdagangkan sebanyak 1,1 juta kali. Sebanyak 291 saham terapresiasi, 273 saham terdepresiasi, dan 214 saham stagnan. Aksi penjualan bersih investor asing pun terpantau sudah mulai berkurang, dengan jumlah penjualan bersih di seluruh pasar sebesar Rp.45,27 miliar dan di pasar negosiasi dan tunai sebesar Rp.52,42 miliar. Sementara itu, investor asing melakukan pembelian bersih sebanyak Rp.7,15 miliar di pasar reguler.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah pada harga penutupan kemarin. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak pada kisaran 16.180 – 16.280 dengan kecenderungan naik. Pagi hari ini USD/IDR dibuka di level 16.260 – 16.280 dengan perkiraan range perdagangan di 16.220 – 16.300. Imbal hasil 10Y INDOGB menunjukkan penurunan dimana FR100 diperdagangkan beberapa kali pada *yield* 6,80%. Adapun terjadi kondisi *sell on strength* di pasar obligasi paska melemahnya data ISM Amerika dan turunnya *yield* UST10Y ke 4,4%. Terlihat permintaan obligasi masih masuk pada obligasi tenor 5-tahun. Sementara itu, terjadi peralihan pelaku pasar dari tenor 10-tahun ke tenor 5-tahun, serta investor ritel yang masih mengejar obligasi jangka pendek sebagai pengganti deposito.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.84%	(0.03%)
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	3-Jun	4-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.89	6.88	(0.23)
INA 10 YR (USD)	5.25	5.19	(1.14)
UST 10 YR	4.39	4.33	(1.42)

INDEXES	3-Jun	4-Jun	%
IHSG	7036.19	7099.31	0.90
LQ45	888.28	895.80	0.85
S&P 500	5283.40	5291.34	0.15
DOW JONES	38571.03	38711.2	0.36
NASDAQ	16828.67	16857.0	0.17
FTSE 100	8262.75	8232.04	(0.37)
HANG SENG	18403.04	18444.1	0.22
SHANGHAI	3078.49	3091.20	0.41
NIKKEI 225	38923.03	38837.4	(0.22)

FOREX	4-Jun	5-Jun	%
USD/IDR	16220	16280	0.37
EUR/IDR	17694	17721	0.15
GBP/IDR	20783	20806	0.11
AUD/IDR	10837	10847	0.10
NZD/IDR	10040	10074	0.34
SGD/IDR	12042	12092	0.41
CNY/IDR	2239	2247	0.38
JPY/IDR	103.70	104.73	1.00
EUR/USD	1.0909	1.0885	(0.22)
GBP/USD	1.2813	1.2780	(0.26)
AUD/USD	0.6681	0.6663	(0.27)
NZD/USD	0.6190	0.6188	(0.03)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	GDP Growth Rate QoQ Final Q1	1.3%	0.5%	1.2%
JP	Jibun Bank Services PMI Final MAY	53.8	54.3	53.6
AU	GDP Growth Rate QoQ Q1	0.1%	0.3%	0.1%
CN	Caixin Services PMI MAY	54.0	52.5	52.2
EA	HCOB Services PMI Final MAY		53.3	53.3
US	ISM Services PMI MAY		49.4	51

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI